

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Rabu, 10 Juni 2020



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Cnbcindonesia.com	Selasa, 9 Juni 2020	Infrastruktur Jokowi Jalan Terus, 34 Rusun Baru Dibangun	Pemerintah melalui Kementerian PUPR menyatakan komitmennya untuk menyediakan hunian layak berupa rumah susun bagi santri, mahasiswa, dan ASN. https://www.cnbcindonesia.com/news/20200609132320-4-164108/infrastruktur-jokowi-jalan-terus-34-rusun-baru-dibangun
2	Beritasatu.com	Selasa, 9 Juni 2020	Dukung Ketahanan Pangan, Kempupera Targetkan Optimalisasi Produksi 165.000 Ha Lahan di Kalimantan	Sebagai upaya mendukung ketahanan pangan nasional, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kempupera) mendapat tugas dari Presiden Joko Widodo untuk melaksanakan program pengembangan food estate sebagai daerah yang diharapkan menjadi lumbung pangan baru di luar Pulau Jawa. https://www.beritasatu.com/bisnis/643237/dukung-ketahanan-pangan-kempupera-targetkan-optimalisasi-produksi-165000-ha-lahan-di-kalimantan
3	Beritasatu.com	Selasa, 9 Juni 2020	Rehabilitasi Bendung Tirtonadi Beri Manfaat Pengendalian Banjir di Kota Solo	Kota Surakarta atau lebih dikenal dengan Kota Solo secara geografis terletak pada dataran rendah (rata-rata 92 mdpl) dan menjadi pertemuan beberapa sungai, yakni Kali Pepe, Kali Gajah Putih, Kali Anyar, Kali Premulung dan Sungai Bengawan Solo. https://www.beritasatu.com/bisnis/643231/rehabilitasi-bendung-tirtonadi-beri-manfaat-pengendalian-banjir-di-kota-solo
4	Beritasatu.com	Selasa, 9 Juni 2020	Kempupera Terima Bantuan Peralatan Pencegahan Covid - 19 dari K-Water	Dengan jumlah staf mencapai 44.000 orang dari Sabang hingga Merauke, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kempupera) terus berupaya melakukan pencegahan penyebaran Covid-19, dalam lingkup internal Kementerian melalui peningkatan daya tahan tubuh seluruh pegawai melalui pemberian vitamin dan vaksin influenza, masker, sterilisasi kantor-kantor PUPR maupun balai di 34 provinsi serta pelaksanaan rapid test kepada seluruh pegawai baik di pusat maupun daerah. https://www.beritasatu.com/bisnis/643223/kempupera-terima-bantuan-peralatan-pencegahan-covid-19-dari-kwater
5	Bisnis.com	Selasa, 9 Juni 2020	Ini Strategi Kementerian PUPR Hadapi New Normal	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bersiap menyambut tatanan normal baru atau new normal dengan sejumlah strategi. Kementerian PUPR menjalankan tatanan normal baru sesuai Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (PANRB) No. 58/2020. https://ekonomi.bisnis.com/read/20200609/45/1250576/in-i-strategi-kementerian-pupr-hadapi-new-normal
6	Kontan.co.id	Selasa, 9 Juni 2020	Kementerian PUPR dorong pemanfaatan teknologi konstruksi berbasis industri 4.0	Era industri 4.0 ditandai dengan perkembangan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik termasuk di bidang jasa konstruksi. https://industri.kontan.co.id/news/kementerian-pupr-dorong-pemanfaatan-teknologi-konstruksi-berbasis-industri-40

7	Industry.co.id	Rabu, 10 Juni 2020	Kementerian PUPR Akan Garap Pengembangan Food Estate di Kalimantan Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melaksanakan program pengembangan food estate sebagai daerah yang diharapkan menjadi lumbung pangan baru di luar Pulau Jawa. https://www.industry.co.id/read/68033/kementerian-pupr-akan-garap-pengembangan-food-estate-di-kalimantan-tengah
8	Bisnis Indonesia, halaman 14	Rabu, 10 Juni 2020	BPTJ Baru Keluarkan 5 Rekomendasi TOD	Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah memberikan rekomendasi teknis lima proyek kawasan berorientasi transit atau transit oriented development di Jabodetabek.

Judul	BPTJ Baru Keluarkan 5 Rekomendasi TOD	Tanggal	Rabu, 10 Juni 2020
Media	Bisnis Indonesia, halaman 14		
Resume	Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah memberikan rekomendasi teknis lima proyek kawasan berorientasi transit atau transit oriented development di Jabodetabek.		

| KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT |

BPTJ Baru Keluarkan 5 Rekomendasi TOD

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah memberikan rekomendasi teknis lima proyek kawasan berorientasi transit atau *transit oriented development* di Jabodetabek.

Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Polana B. Pramesti menyatakan kelima kawasan berorientasi *transit oriented development* (TOD) itu adalah TOD Dukuh Atas di Jakarta, Grandhika City di Bekasi Timur, Cikarang-Jababeka di Kabupaten Bekasi, Gunung Putri di Bogor, dan Rawa Buntu di Tangerang.

"Pengembangan TOD ini merupakan salah satu upaya untuk menarik masyarakat menggunakan kendaraan umum," katanya dalam acara Urban Talks bertajuk *Inovasi di Era Baru Transportasi Jabodetabek untuk Keluar dari Jebakan Kelas*

Menengah dari saluran Youtube Urban Jakarta, Selasa (9/6).

Menurutnya, lanjutnya, BPTJ akan menyusun kriteria berkaitan dengan TOD.

Saat ini, tegasnya, banyak pengembang yang menyalahartikan konsep dan kriteria TOD. "Mohon maaf banyak yang merekenya TOD, tapi bukan TOD. Kami sedang buat kriteria TOD seperti apa," ujarnya.

Pembangunan kawasan berorientasi transit merupakan salah satu solusi permasalahan transportasi dan lingkungan di kawasan perkotaan, terutama kota-kota besar khususnya di DKI Jakarta.

TOD dikembangkan untuk mengatasi permasalahan kemacetan melalui pengintegrasian sistem jaringan transportasi massal.

Polana menjelaskan bahwa pengembangan simpul transportasi

seperti stasiun dan terminal sebagai pusat kegiatan skala regional maupun skala lingkungan berlandaskan pada integrasi layanan antarmoda dan pengembangan *mixed-use*.

Adapun, aspek-aspek yang terdapat dalam pengembangan TOD mencakup angkutan umum, keterhubungan, fasilitas pejalan kaki, penggunaan sepeda, dan peralihan moda.

"Barangkali nanti di simpul-simpul transportasi, di bus, di kereta api, atau mungkin juga di TOD mungkin disediakan oleh pengembang, misalnya, harus disediakan fasilitas penitipan sepeda."

Sementara itu, Director Advisory Service Colliers International Indonesia Monica Koesnovagril menilai prospek pasar hunian dengan konsep TOD tergantung dari budaya masyarakatnya.

Di luar negeri, pengembangan konsep hunian TOD lebih mengarah ke segmen pasar menengah hingga ke atas. "Nah, kalau di sini kalau misalnya kita tanya ke orang-orang kelas menengah ke atas soal keinginan di TOD itu umumnya ngak mau karena mereka kemana-mana masih naik mobil pribadi," kata dia.

Dengan ada Covid-19 dan masa kenormalan baru, dia masih belum yakin mengenai prospek pasar TOD. Hanya saja, dia meyakini bahwa pasar TOD masih memiliki prospek dalam jangka panjang jika disertai dengan aspek yang mendukung dalam hal pengembangan konsep tersebut. "Seperti di Hong Kong, proyek pemerintah kerja sama dengan swasta dan itu *mixed use*," ujar dia. *Ilham Budhiman/Zufrizal*